

ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SATUAN BRIMOB POLDA XYZ

Fransiscus Amonio Halawa¹
franshalawa@lemondial.ac.id¹

*Manajamen, Sekolah Tinggi Manajemen Pariwisata dan Logistik Lentera Mondial, Jakarta, Indonesia
081381733991 and franshalawa@gmail.com*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the application of Financial Accounting Standards for Entities Without Accountability (SAK ETAP) in the financial statements of the East Kalimantan Police Mobile Brigade Unit Cooperative in 2019. This research was conducted at the East Kalimantan Police Mobile Brigade Unit Cooperative, with the problem being investigated, the authors focused on the application of SAK-ETAP covering the recognition of: Assets, Debts, Revenues, Expenses, Profit/Loss; measurement: Historical Expenses and Fair Value; presentation of: Balance Sheet, Profit/Loss, Changes in Equity and Profit/Loss and Retained Earnings, Cash Flows and Notes to Financial Statements; Disclosure for the period 2019. The analytical tool in this study compares the financial statements of the East Kalimantan Police Mobile Brigade Unit Cooperative with SAK ETAP. Based on the results of the research, the financial statements of the East Kalimantan Police Mobile Brigade Unit Cooperative in 2019 are sufficient in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Accountability (SAK ETAP). However, the financial reporting data made by the East Kalimantan Police Mobile Brigade Unit Cooperative in 2018 and 2019 based on SAK ETAP is still lacking, namely the financial statements only consist of 2 components, the balance sheet element only consists of 6 items and the profit/loss element consists of 2 items.

Keywords: Financial Accounting Standards for Entities Without Accountability, Cooperative Financial Statements.

PENDAHULUAN

Standar akuntansi koperasi sebagai patokan berperan penting mengenai pembuatan informasi keuangan pada koperasi. Hal ini bertujuan agar semua bagian berkaitan pada koperasi terkait mampu paham tentang informasi keuangan. Adapun standar akuntansi koperasi yang dibuat Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berupa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (Sekarwati, 2018:21). Adapun Permenkop dan UKM RI Nomor 12/Per/M.KUMKM/IX/2015, tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi dalam pasal 3 yang dijelaskan oleh Lambey (2015:55), menuntut seluruh koperasi tanpa akuntabilitas publik dalam laporan keuangannya wajib mengacu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Adapun SAK-ETAP telah diputuskan oleh IAI dalam rangka mudahnya koperasi dan UKM pemberian informasi data keuangan yang penyusunannya mengikuti standar.

SAK-ETAP mudah digunakan dan tidak memperberat penyelenggaranya. Diberlakukannya SAK-ETAP timbul harapan koperasi dapat memberi penggambaran kinerja untuk tiap periode baik yang sudah lama ataupun dimasa depan, maka kualitas informasi keuangannya terjadi peningkatan. Turut pula mewujudkan tujuan koperasi dalam pembangunan tatanan ekonomi nasional dengan optimal. Namun, sekarang koperasi masih sering mengalami permasalahan berupa kurang pegawai yang paham tentang SAK ETAP. Dimana pemerintah masih kurang melakukan sosialisasi tentang SAK ETAP kepada

pengurus koperasi, sehingga terjadinya penyajian laporan keuangan tidak sesuai SAK ETAP (Andreas, 2016: 16).

Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ merupakan koperasi yang memberikan banyak manfaat bagi para anggotanya. Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ yang didirikan dan dianggotai oleh para Polri, PNS dan THL yang ada di lingkungan Satuan Brimob Kepolisian Daerah XYZ baik yang masih aktif maupun yang sudah MPP dengan anggota tahun 2018 berjumlah 540 orang, sehingga diharapkan mampu untuk menumbuhkembangkan ekonomi para anggota. Berdasarkan studi pendahuluan kondisi sebenarnya yang terjadi menunjukkan bahwa pada 5 (lima) laporan Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ tahun 2014-2018 diketahui belum adanya pengungkapan pelaporan arus kas maupun promosi dari ekonomi tiap anggota koperasi. Laporan Sisa Hasil Usaha ternyata belum dilaporkannya dengan terpisah setiap pendapatan dari tiap anggota. Dimana Polda XYZ belum pernah dilakukan penilaian buku keuangan masuk dan keluarnya dibuat sesuai SAK ETAP. Padahal koperasi dinilai baik jika laporan yang dibuat berdasarkan SAK-ETAP yang menjadi penting diterapkan koperasi untuk dapat meningkatnya penilaian koperasi sehingga berdampak pada meningkatnya anggota percaya pada pelaksanaan koperasi tersebut dengan menyimpan dana dalam koperasi terkait untuk dikelola. Belum sesuai laporan tersebut menurut SAK-ETAP dapat menyebabkan pihak yang memerlukan informasi tersebut kurang percaya terhadap kegiatan pada koperasi, sehingga partisipasi anggota terhadap koperas terjadi penurunan. Maka koperasi perkembangannya akan terhambat mulai dari volume usaha, aset dan juga SHU.

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) pada laporan keuangan Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ tahun 2019.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ, dengan permasalahan diteliti, maka penulis berfokus pada diterapkannya SAK-ETAP meliputi pengakuan : Aktiva, Hutang, Pendapatan, Beban, Laba/rugi; pengukuran : Beban Historis dan Nilai Wajar; penyajian : Neraca, Laba/Rugi, Perubahan Ekuitas dan Laba/Rugi serta Saldo Laba, Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan; Pengungkapan periode 2019.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah : Penelitian Lapangan (Field Research) dan Penelitian Kepustakaan (Library Research). Alat analisis merupakan salah satu unsur terpenting dari suatu penelitian dimana penentuan alat analisis secara tepat sangat penting agar permasalahan yang dihadapi dapat diukur dan dipecahkan, maka penulis menggunakan alat analisis yang sesuai dengan permasalahan. Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran mengenai sifat (karakteristik) obyek dari data tersebut. Alat analisis pada penelitian ini membandingkan laporan keuangan Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ dengan SAK ETAP.

Kemudian dilaksanakan perhitungan menurut Dean J. Champion dalam Koswara dkk (2011:302) dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{Jumlah Jawaban "Ya"}}{\Sigma \text{Total Jawaban Kuesioner}} \times 100\%$$

Hasil jawaban yang diperoleh dengan cara perhitungan di atas berguna untuk pengambilan simpulan, seperti yang telah dikemukakan oleh Dean J. Champion dalam Koswara dkk (2011:302) :

Tabel 1 Klasifikasi Kriteria

Persentase	Kriteria
0% - 25%	Dikategorikan belum sesuai
26% - 50%	Dikategorikan kurang sesuai
51% - 75%	Dikategorikan sesuai
76% - 100%	Dikategorikan sangat sesuai

Sumber : Dean J. Champion dalam Koswara dkk (2011:302)

RESULTS AND DISCUSSION

Result

Dari perincian laporan keuangan Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ tahun 2018 dan 2019, maka disajikan yang telah diperbaiki dan sesuai SAK ETAP disajikan pada tabel berikut:

Laporan Perhitungan Hasil Usaha SAK ETAP

Tabel 2 Perhitungan Hasil Usaha Per 31 Desember 2018 dan 2019

No	Keterangan	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
A	Hasil Usaha Toko		
1	Penjualan	2.874.299.800	2.688.792.050
	Harga Pokok Penjualan		
	Persediaan Barang Dagangan Awal	117.278.261	99.398.068
	Pembelian	2.665.345.479	2.554.928.916
	Beban Angkut Pembelian	2.210.000	1.780.000
	Pembelian Bersih	2.667.555.479	2.556.708.916
	Barang Tersedia Dijual	2.784.833.740	2.656.106.984
	Persediaan Barang Dagangan Akhir	(99.398.068)	(155.582.081)
	Harga Pokok Penjualan	2.685.435.672	2.500.524.903
	SHU Bruto (A)	188.864.128	188.267.147
B	Hasil Usipa dan Jasa		
2	Jasa Simpan Pinjam	793.391.170	842.907.000
3	Jasa Sewa Kantin	12.100.000	8.800.000
4	Jasa Sewa Konter HP/Sewa Ruang ATM	15.000.000	15.000.000
	Total Hasil Usipa dan Jasa (B)	820.491.170	866.707.000
	Total SHU (A & B)	1.009.355.298	1.054.974.147
C	Beban Administrasi dan Umum		
1	Beban Rapat Pengurus	1.500.000	2.000.000
2	Beban RAT	25.000.000	25.000.000
3	Beban Alat Tulis Kantor	761.000	400.000
4	Beban Fotokopi dan Pembuatan Buku	1.500.000	1.000.000
5	Beban Pengurus dan Karyawan	78.000.000	104.600.000
6	Beban Honor Pembina	-	-
7	Beban Honor Pengawas	6.500.000	7.000.000
8	Beban Honor Konsultan	9.000.000	15.000.000

No	Keterangan	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
9	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	45.000	4.243.200
10	Beban Penyusutan Peralatan Cukur	-	-
11	Beban Sewa Toko	7.200.000	7.200.000
12	Beban Konsumsi	450.000	-
13	Beban Pemeliharaan Kantin	3.199.000	-
	Total Beban Administrasi dan Umum (C)	133.075.000	166.443.200
D	Beban Usaha Toko		
1	Beban Gaji Karyawan Toko	73.000.000	62.900.000
2	Beban Alat Tulis Toko	715.800	1.541.800
3	Beban Perawatan Toko	786.000	1.719.000
4	Beban Pembungkus Toko	5.855.900	6.673.000
5	Beban Lembur Toko	2.199.000	2.997.500
6	Beban Barang Rusak	1.267.602	975.800
7	Beban Penyusutan Peralatan Toko	841.250	671.500
8	Beban Penyusutan Gedung Toko	3.608.509	4.711.234
9	Beban Honor Juru Baya	3.600.000	3.600.000
10	Beban Tamu	-	400.000
11	Beban Rekening Telpon Flexi	624.000	624.000
12	Beban Konsumsi	1.840.000	2.660.000
13	Beban Pakaian Seragam Karyawan Toko	400.000	600.000
14	THR Karyawan	4.500.000	2.250.000
15	BPJS Tenaga Kerja	3.906.264	2.824.000
	Total Beban Usaha Toko (D)	103.144.325	95.147.834
E	Beban Usaha Simpan Pinjam		
1	Beban Alat Tulis Usipa	275.000	250.000
2	Beban Lembur Karyawan	500.000	520.000
3	Beban Honor Juru Baya	3.600.000	3.600.000
4	Beban Penyusutan Peralatan Usipa	117.500	146.700
	Total Beban Usipa (E)	4.492.500	4.516.700
	Total Beban Usaha (C+D+E)	240.711.825	266.107.734
	Sisa Hasil usaha (A+B-C+D+E)	768.643.473	788.866.413
F	Pendapatan dan Beban Non Usaha		
1	Jasa Bank	21.847	17.160
2	Beban Bank	(66.000)	(66.000)
	Laba Non Usaha (F)	(44.153)	(48.840)
	SHU Sebelum Pajak	768.599.320	788.817.573
	Pajak 15%	(115.289.898)	(118.322.636)
	SHU Setelah Pajak	653.309.422	670.494.937

Sumber : Data diolah, 2022

Laporan Perubahan Modal SAK ETAP

Tabel 3 Laporan Perubahan Modal Per 31 Desember 2018

Saldo Awal			117.278.261
	Simpanan Pokok	64.800.000	
	Simpanan Wajib	5.006.210.500	
	Donasi	24.730.500	
	Cadangan	443.494.030	
	Modal Penyerta	(2.386.963)	
Jumlah Penambahan			5.536.848.067
SHU tahun berjalan			768.599.320
Saldo Akhir			6.422.725.648

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 4 Laporan Perubahan Modal Per 31 Desember 2019

Saldo Awal			99.398.068
	Simpanan Pokok	62.160.000	
	Simpanan Wajib	6.221.213.500	
	Donasi	24.730.500	
	Cadangan	520.353.962	
	Modal Penyerta	(2.386.963)	
Jumlah Penambahan			6.826.070.999
SHU tahun berjalan			788.817.573
Saldo Akhir			7.714.286.640

Sumber : Data diolah, 2022

Penyajian Neraca Sesuai SAK ETAP

Tabel 5 Neraca Per 31 Desember 2018 dan 2019

No	Keterangan	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
I	Aset		
A	Aset Lancar		
1	Kas	356.104.495	566.500.734
2	Bank	2.855.301	2.806.461
3	Piutang Dagang	324.474.650	316.537.350
4	Piutang Usipa	5.778.276.500	8.143.829.950
5	Persediaan Barang Dagangan	99.398.068	155.582.081
	Total Aset Lancar	6.561.109.014	9.185.256.576
B	Penyertaan		
6	Simpanan Pokok Pada Puskoppol	50.000	50.000
7	Simpanan Wajib Pada Puskoppol	2.190.000	2.190.000
8	Simpanan Sukarela	146.963	146.963
	Total Penyertaan	2.386.963	2.386.963
C	Aset Tetap		

No	Keterangan	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
9	Bangunan Toko	73.170.180	95.224.680
	Akumulasi Penyusunan Bangunan Toko	(42.533.070)	(47.224.304)
	Nilai Buku Peralatan Kantor	30.637.110	47.980.376
10	Peralatan Kantor	7.583.000	28.799.000
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	(7.583.000)	(11.826.200)
	Nilai Buku Peralatan Kantor	-	16.972.800
11	Peralatan Toko	12.650.000	12.650.000
	Tambahan Peralatan Toko	-	-
	Peralatan Toko Tersedia	12.650.000	12.650.000
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	(11.978.500)	(12.650.000)
	Nilai Buku Peralatan Toko	671.500	-
12	Peralatan Simpan Pinjam	1.175.000	5.175.000
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Simpan Pinjam	(1.015.000)	(1.161.700)
	Nilai Buku Peralatan Simpan Pinjam	160.000	4.013.300
13	Peralatan Cukur	1.106.000	1.106.000
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Cukur	(1.106.000)	(1.106.000)
	Nilai Buku Peralatan Cukur	-	-
	Total Aset Tetap	31.468.610	68.966.476
	Total Aset	6.594.964.587	9.256.610.015
II	Pasiva		
D	Liabilitas Lancar		
14	Hutang Dagang	68.112.575	58.457.198
15	Dana Pendidikan	130.639.173	153.697.153
16	Dana Sosial	34.588.351	40.774.344
17	Dana Pembangunan Daerah Kerja	48.103.816	55.789.809
18	Modal Tidak Tetap	5.686.322	1.330.615.976
	Total Liabilitas Lancar	287.130.237	1.639.334.480
E	Kekayaan Bersih		
19	Simpanan Pokok	64.800.000	62.160.000
20	Simpanan Wajib	5.006.210.500	6.221.213.500
21	Donasi	24.730.500	24.730.500
22	Cadangan	443.494.030	520.353.962
	Total Kekayaan Bersih	5.539.235.030	6.828.457.962
23	Sisa Hasil Usaha	768.599.320	788.817.573
	Total Pasiva	6.594.964.587	9.256.610.015

Sumber : Data diolah, 2022

Penyajian Laporan Arus Kas Sesuai SAK ETAP

Tabel 6 Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2018

Laba Bersih			653.309.422
	Arus Kas Kegiatan Operasi :		
	Hutang Dagang	68.112.575	
	Modal Tidak Tetap	5.686.322	
	Arus Kas Kegiatan Inventasi :		
	Bangunan Toko	73.170.180	
	Akumulasi Penyusunan Bangunan Toko	(42.533.070)	
	Nilai Buku Peralatan Kantor	30.637.110	
	Peralatan Kantor	7.583.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	(7.583.000)	
	Nilai Buku Peralatan Kantor	-	
	Peralatan Toko	12.650.000	
	Tambahan Peralatan Toko	-	
	Peralatan Toko Tersedia	12.650.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	(11.978.500)	
	Nilai Buku Peralatan Toko	671.500	
	Peralatan Simpan Pinjam	1.175.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Simpan Pinjam	(1.015.000)	
	Nilai Buku Peralatan Simpan Pinjam	160.000	
	Peralatan Cukur	1.106.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Cukur	(1.106.000)	
	Arus Kas Kegiatan Pendanaan “		
	Dana Pendidikan	130.639.173	
	Dana Sosial	34.588.351	
	Dana Pembangunan Daerah Kerja	48.103.816	
Penurunan Kas			(318.598.847)
Kas Awal Periode			356.104.495
Kas Akhir Periode			334.710.575

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 7 Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2019

Laba Bersih			670.494.937
	Arus Kas Kegiatan Operasi :		
	Hutang Dagang	58.457.198	
	Modal Tidak Tetap	1.330.615.976	
	Arus Kas Kegiatan Inventasi :		
	Bangunan Toko	95.224.680	
	Akumulasi Penyusutan Bangunan Toko	(47.224.304)	
	Nilai Buku Peralatan Kantor	47.980.376	
	Peralatan Kantor	28.799.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	(11.826.200)	
	Nilai Buku Peralatan Kantor	16.972.800	
	Peralatan Toko	12.650.000	
	Tambahan Peralatan Toko	-	
	Peralatan Toko Tersedia	12.650.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	(12.650.000)	
	Nilai Buku Peralatan Toko	-	
	Peralatan Simpan Pinjam	5.175.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Simpan Pinjam	(1.161.700)	
	Nilai Buku Peralatan Simpan Pinjam	4.013.300	
	Peralatan Cukur	1.106.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Cukur	(1.106.000)	
	Arus Kas Kegiatan Pendanaan “		
	Dana Pendidikan	153.697.153	
	Dana Sosial	40.774.344	
	Dana Pembangunan Daerah Kerja	55.789.809	
Penurunan Kas			(1.708.300.956)
Kas Awal Periode			566.500.734
Kas Akhir Periode			(1.141.800.222)

Sumber : Data diolah, 2022

Perbandingan Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ

Perbandingan laporan keuangan Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ dengan SAK ETAP yakni :

No	Elemen- Elemen	SAK ETAP	Laporan Keuangan Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ	
			Sesuai	Tidak Sesuai
		Keuangan a. Gambaran Umum b. Kebijakan Akuntansi		x x
2	Pengakuan	1. Aktiva 2. Hutang/Kewajiban 3. Penghasilan/Pendapatan 4. Beban 5. Laba atau Rugi	x x x x x	
3	Pengukuran	1. Biaya Historis 2. Nilai Wajar	x x	

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan menurut Dean J. Champion dalam Koswara dkk (2011:302) dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{Jumlah Jawaban "Ya"}}{\Sigma \text{Total Jawaban Kuesioner}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{27}{36} \times 100\%$$

Persentase = 75%

Artinya nilai perbandingan sebesar 75% diantara 51-75% yang artinya sesuai, sehingga hipotesis penelitian ini dikatakan diterima karena laporan keuangan Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ tahun 2019 sudah sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP). Namun elemen-elemen pelaporannya Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ hanya terdiri 2 komponen meliputi Neraca dan Laba Rugi sedangkan pada SAK ETAP terdapat 5 komponen yaitu Neraca, Laba Rugi, Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Sehingga laporan keuangan Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ tidak terdapat 3 komponen meliputi Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Oleh karena itu, pelaporan data keuangannya Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ belum sesuai dengan SAK ETAP berdasarkan elemennya.

Dilihat dari elemen pengakuan diketahui pelaporan data keuangannya Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ menggunakan basis akrual yang mana pencatatan penghasilan dan beban untuk periode saat terjadinya suatu transaksi, bukan pencatatan laporan keuangan saat pendapatan diterima ataupun dibayarkan. Maka pelaporan data keuangannya Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ sudah sesuai pada SAK ETAP berdasarkan pengakuan menggunakan basis akrual.

Untuk elemen pengukuran diketahui laporan keuangan Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ menggunakan biaya historis yaitu untuk aktiva tetap yang harusnya pengukuran mengacu beban diperolehnya serta perhitungan akumulasi diukur pada saat tanggal perolehan. Maka pelaporan data keuangannya Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ sudah sesuai pada SAK ETAP berdasarkan pengukuran menggunakan biaya historis.

Pada elemen neraca diketahui pelaporan data keuangannya Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ hanya terdiri 6 pos yaitu Kas dan setara kas, Piutang usaha dan piutang lainnya, Persediaan, Aset tetap, hutang usaha dan hutang lainnya dan Ekuitas. Sedangkan pada SAK ETAP terdapat 10 komponen yaitu Kas dan setara kas, Piutang usaha dan piutang lainnya,

Persediaan, Properti dan investasi, Aset tetap, Aset tidak berwujud, Utang usaha dan utang lainnya, Aset dan kewajiban pajak, Kewajiban di estimasi dan Ekuitas. Maka pelaporan data keuangannya Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ tidak terdapat 4 pos pada neraca meliputi Properti dan investasi, Aktiva tidak berwujud, Aktiva Total dan kewajiban pajak, Kewajiban di estimasi. Membuat pelaporan data keuangannya Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ belum sesuai pada SAK ETAP berdasarkan neraca.

Adapun elemen laba rugi diketahui pelaporan data keuangannya Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ hanya terdiri 2 pos yaitu penghasilan dan biaya keuangan. Sedangkan pada SAK ETAP terdapat 5 komponen yaitu Penghasilan, Biaya akibat transaksi keuangan, laba/rugi proses investasi dengan ekuitas, Biaya pajak dan Laba/rugi netto. Sehingga pelaporan data keuangannya Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ tidak terdapat 3 pos pada laba rugi meliputi laba/rugi dari investasi dengan ekuitas, pajak dan Laba/rugi netto. Maka, laporan keuangan Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ belum sesuai pada SAK ETAP berdasarkan laba rugi.

Discussion

Catatan atas laporan keuangan Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ yakni :

- a. Dasar Penyusunan
Penyusunan berlandaskan SAK ETAP dengan sistem akrual basis terkecuali arus kasnya. Untuk pelaporan arus kas disusun menggunakan metode yang tidak langsung yang berfokus pada laba/rugi bersih dengan mengelompokkan pendapatan dan pengeluaran kas yang dikeluarkan dalam kegiatan operasi, pendanaan maupun investasi dengan mata uang berupa rupiah.
- b. Kas dan Setara Kas
Meliputi kas ditangan pada periode 2018 ini sebesar Rp356.104.495 dan periode 2019 sebesar Rp566.500.734. Kas di tangan digunakan untuk memenuhi biaya operasional sehari-hari, seperti pembelian alat tulis kantor, pembelian bahan baku produksi kopi, jasa fotokopi, kantin, simpan pinjam dan biaya operasional lainnya.
- c. Piutang Usaha
Piutang koperasi ini sendiri dibedakan menjadi 2 yang pertama yaitu piutang dagang dan piutang usipa. Untuk piutang dagang tahun 2018 sebesar Rp324.474.650 dan 2019 sebesar Rp316.537.350. Sedangkan piutang simpan pinjam tahun 2018 sebesar Rp5.778.276.500 dan 2019 sebesar Rp8.143.829.950.
- d. Aset Tetap
Nilai aset tetap diakui sebesar nilai perolehan pada periode 2018 sebesar Rp6.594.964.587 dan 2019 sebesar Rp9.256.610.015. Penyusutan dihitung berdasarkan masa manfaat yang digunakan teknik penyusutan garis lurus.
- e. Pendapatan dan Beban
Diterima koperasi berasal dari pendapatan jasa unit Simpan Pinjam, Sewa Konter HP/Sewa Ruang ATM dan Sewa Kantin yang pada periode 2018 berjumlah Rp820.491.170 dan 2019 berjumlah Rp866.707.000. Sedangkan beban diperoleh dari Beban Penyusutan, beban RAT, beban Operasional serta beban Administrasi dan Umum yang pada periode 2018 berjumlah Rp240.711.825 dan 2019 berjumlah Rp266.107.734.
- f. Hutang
Hutang Koperasi berupa hutang kepada Bank untuk pengembangan usaha yang tercatat pada periode 2018 sebesar Rp.287.130.237 dan pada periode 2019 sebesar Rp1.639.334.480.
- g. Perpajakan

Dikenakan pajak pada Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ adalah PPh Pasal 23 sebesar 15% dari SHU koperasi karena berdasarkan pasal 4 ayat (1) huruf g Undang-Undang Nomor 17 tahun 2000, SHU dalam deviden sebagai objek PPh sehingga harus dilaporkan dalam SPT Tahunan penerima. Jadi pajak koperasi periode 2018 sebesar Rp115.289.898 dan 2019 sebesar Rp118.322.636.

h. SHU

SHU tahun 2018 koperasi yang semula sebesar Rp768.599.320 menjadi Rp653.309.422 serta tahun 2019 semula sebesar Rp788.817.573 menjadi Rp670.494.937 akibat pengurangan pajak. Dan SHU ini dibagikan untuk Cadangan sebesar 30%, Jasa Usaha sebesar 20%, Jasa Simpanan sebesar 25%, Dana Pengurus 10%, dan Dana Karyawan, Pendidikan, Sosial masing-masing 5%.

CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis dan pembahasan mengenai yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan adalah laporan keuangan Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ tahun 2019 sudah cukup sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP). Namun data pelaporan keuangannya yang dibuat Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ tahun 2018 dan 2019 berdasarkan SAK ETAP masih kurang karena hanya terdiri 2 komponen meliputi Neraca dan Laba Rugi sedangkan pada SAK ETAP terdapat 5 komponen yaitu Neraca, Laba Rugi, Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Sehingga laporan keuangan Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ tidak terdapat 3 komponen meliputi Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Oleh karena itu, pelaporan data keuangannya Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ belum sesuai dengan SAK ETAP berdasarkan elemennya.

ABBREVIATIONS

ATM	: Anjungan Tunai Mandiri
HP	: Hand phone
IAI	: Ikatan Akuntan Indonesia
IAI	: Ikatan Akuntan Indonesia
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PPh	: Pajak Penghasilan
RAT	: Rapat Anggota Tahunan
RI	: Republik Indonesia
SAK ETAP	: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas
SHU	: Sisa Hasil Usaha
THL	: Tenaga Harian Lepas
UKM	: Usaha Kecil dan Menengah

AUTHORS' CONTRIBUTION

Penulis utama pada penelitian ini berkontribusi dalam hal pengumpulan data awal, pengolahan data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

AUTHORS' INFORMATION

Full names	:
Email addresses	:
Occupation	:
Experience	:
Research interest	:

Qualification :
Other information :

FUNDING

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal, dimana biaya penelitian seluruhnya dibiayai oleh peneliti.

CONFLICTS OF INTEREST

The authors declare no competing interests

AVAILABILITY OF DATA AND MATERIALS

Ketersediaan data tidak berlaku untuk artikel ini karena tidak ada data baru yang dibuat atau dianalisis dalam penelitian ini.

REFERENCES

- Andreas, Beth Sianne. (2016). Evaluasi Atas Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Laporan Keuangan Koperasi di Kota Bandar Lampung. Skripsi. Lampung.
- Baridwan. (2018). Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi 5. Yogyakarta : BPPE.
- Chartady, Rachmad. (2018). Analisis Akuntansi Perkoperasian Terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 27 Pada Perkoperasian Unit Desa Karya Jaya Kijang. Cash (Economic, Accounting Scientific Journal) Vol 1 No. 1.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2017). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan . Jakarta: IAI.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. (2016). Intermediate Accounting. IFRS Edition. Second Edition. United States: WILEY.
- Meireny. (2015). Analisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP (studi kasus pada koperasi Pasar Gondanglegi. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.
- Nurlika, Rima Wahyuni. (2016). Penerapan standar akuntansi keuangan terhadap laporan keuangan Koperasi Karyawan Pembangunan PT PLN (Persero) Wilayah Kaltim Area Samarinda dilihat dari sisi PSAK No.27 tentang akuntansi perkoperasian yaitu Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha. Accounting Scientific Journal Vol 1 No. 1.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUMKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi
- Rachmad, Chartady.2018. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 27 tentang Akuntansi Perkoperasian di Koperasi Unit Desa Karya Jaya Kijang. Accounting Scientific Journal Vol 1 No. 1

Reeve, dkk. 2017. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Rudianto. 2019. Akuntansi Koperasi Edisi Kedua. Jakarta. Erlangga.

Sekarwati, Ayu Muji Sri. 2018. Analisis penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (sak etap) pada laporan keuangan koperasi karyawan industri kemasan semen gresik (iksg). Jurnal Inovoasi Volume 14 Nomor 1.

Subandi. 2015. Ekonomi Koperasi : Teori dan Praktek. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Wahyuni, Nurlika Rima. 2017. Penerapan Akuntansi Perkoperasian Menurut PSAK No 27 Pada Koperasi Karyawan Pembangunan PT PLN (Persero) Wilayah Kaltim Area Samarinda. Jurnal Ekonomia Volume 5.